

**ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, MODAL
KERJA, TOTAL UTANG, PENJUALAN DAN BIAYA CSR
PADA LABA BERSIH PERUSAHAAN**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:
Rofikhoh Nurhayati
1119 30919

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

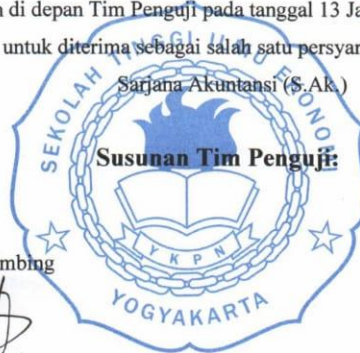
ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, MODAL KERJA, TOTAL UTANG, PENJUALAN DAN BIAYA CSR PADA LABA BERSIH PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ROFIKHOH NURHAYATI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930919

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Penguji

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Modal Kerja, Total Utang, Penjualan dan Biaya CSR Pada Laba Bersih Perusahaan

Rofikhoh Nurhayati¹ dan Tri Ciptaningsih²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-Mail: rofikhohnurhayati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya operasional, modal kerja, total utang, penjualan dan CSR pada laba bersih perusahaan. Objek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, yakni teknik yang dapat diterapkan bertujuan untuk mendapatkan sampel dengan beberapa kriteria. Berdasarkan kriteria yang ditentukan sampel yang digunakan berjumlah 27 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan menggunakan alat bantu untuk pengolahan data berupa *Microsoft Excel* dan *EViews* versi 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel biaya operasional dan total utang tidak berpengaruh pada laba bersih, variabel modal kerja dan biaya CSR berpengaruh positif dan signifikan pada laba bersih, sedangkan variabel penjualan berpengaruh negatif dan signifikan pada laba bersih. Dalam penelitian ini diperoleh nilai R-squared sebesar 0.655, artinya laba bersih dipengaruhi oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Kata kunci: Biaya Operasional, Modal Kerja, Total Utang, Penjualan, Biaya CSR, Laba Bersih

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of operating costs, working capital, total debt, sales and CSR on the company's net profit. The object of this study is a mining subsector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.

This type of research is descriptive quantitative. The sample selection method is purposive sampling, which is a technique that can be applied to obtain a sample with several criteria. Based on the specified criteria the sample used amounted to 27 companies. The data analysis, using tools for data processing in the form of Microsoft Excel and EViews version 12.

The result of this study indicate that the variable operational costs and total debt have no effect on net profit, the working capital variable and CSR costs have

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a positive and significant effect on net profit, while the sales variable has a negative and significant effect on net profit. In this study, an R-squared value of 0,656 was obtained, meaning that net profit was influenced by the variables used in this study by 65% and the remaining 35% was influenced by variables outside this study. In this study, it was concluded that all independent variables applied had an effect on net profit except for sales variables.

Keywords: *Operating Cost, Working Capital, Total Debt, Sales, CSR Cost, and Net Profit*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan yang *go public* berlomba-lomba menunjukkan kinerjanya dengan maksimal agar dapat meningkatkan laba bersihnya. Peningkatan laba disetiap periode dapat menunjukkan saham perusahaan dapat dijadikan pilihan investor untuk berinvestasi. Hal tersebut membuktikan bahwa laba bersih yang tinggi dapat memberikan pengaruh pada pandangan pasar atau investor di industri yang memiliki prospek di masa mendatang.

Biaya operasional menunjukkan seluruh biaya yang dikeluarkan agar kegiatan operasi tetap berjalan dan dapat menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional akan mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat meminimalisir biaya operasional tentunya akan menghasilkan laba yang lebih besar seperti hasil penelitian (Salma, 2022). Biaya operasional dapat diukur dengan menjumlahkan semua biaya penjualan dan biaya berkait administrasi dan umum.

Modal kerja merupakan modal perusahaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar meningkatkan penjualan serta mampu meningkatkan laba perusahaan. Modal kerja dapat diukur dengan aset yang dimiliki. Apabila perusahaan memiliki modal kerja yang tinggi, maka menunjukkan bahwa jumlah investasi berupa aktiva lancar juga tinggi dan menjadi faktor kenaikan laba perusahaan.

Total utang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang yang besar menunjukkan bahwa perusahaan akan semakin banyak mengeluarkan aktiva dalam pelunasannya.

Penjualan adalah elemen lain yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih perusahaan. Penjualan akan menghasilkan pendapatan, artinya besar kecilnya pendapatan akan berdampak bagi naik turunnya laba. Sehingga, perusahaan yang dapat meningkatkan penjualan disetiap periodenya akan menarik investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut.

Selain itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menjadi faktor lain menyeimbangkan laba bersih perusahaan. Dengan melakukan kegiatan CSR maka produk akan semakin disukai oleh konsumen sehingga penjualan dan *market share* akan meningkat, diikuti dengan *brand positioning* yang kuat serta dapat memotivasi dan mempertahankan karyawan. Hal ini tentunya dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti menetapkan industri manufaktur menjadi objek riset dikarenakan perusahaan manufaktur tergolong *primary market* di *Indonesia Stock Exchange*, sehingga perusahaan tersebut dapat mencerminkan situasi pasar modal. Saat ini, banyak investor yang menanamkan modalnya pada industri-industri manufaktur, dengan alasan bahwa harga saham industri manufaktur yang terus mengalami naik disetiap periodenya (www.idx.co.id). Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, karena perusahaan ini memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan industri lainnya. Selain itu industri pertambangan menjadi salah satu penyedia sumber daya energi yang dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi negara, yang berarti industri pertambangan menjadi salah satu kebutuhan utama yang akan terus menerus dibutuhkan. Alasan lain menjadikan industri pertambangan sebagai sampel penelitian karena saham industri pertambangan banyak diminati investor. Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian terkait pengaruh biaya operasional, modal kerja, total utang, penjualan, dan biaya CSR pada laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Dengan alasan tersebut peneliti mengambil judul: “Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Modal Kerja, Total Utang, Penjualan dan biaya CSR pada Laba Bersih Perusahaan”.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berdasarkan PSAK No.1 (2015:2) adalah bagian proses pelaporan keuangan yang biasanya meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, maupun laporan keuangan lainnya (Putra, 2021).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan didefinisikan sebagai *planning, organizing, directing* dan *controlling* kegiatan keuangan seperti pengadaan dan penggunaan dana perusahaan (Juneja, 2019).

Biaya Operasional

Biaya operasional didefinisikan sebagai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan agar aktivitasnya dapat berjalan sesuai target perusahaan, serta dapat mendorong peningkatan keuntungan perusahaan apabila dikelola dengan baik (Fathony & Wulandari, 2020). Biaya operasional dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya administrasi dan umum}$$

Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang dapat dipergunakan untuk menjalankan operasi perusahaan dan menjadi investasi jangka pendek dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan aset lainnya (Nurkholik, 2021). Menurut Kasmir (2012:258), modal kerja bertujuan untuk pengeluaran gaji, upah dan biaya operasional lainnya; pengeluaran untuk pembelian bahan baku; menutup kerugian penjualan; dll. Modal kerja dapat diukur menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total Utang

Utang adalah salah satu sumber pendanaan eksternal (kreditur) yang dipergunakan perusahaan dalam pembiayaan kebutuhan operasionalnya, seperti pinjaman bank maupun lembaga keuangan lainnya (Herninta, 2019). Utang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu (Herninta, 2019): Utang lancar (*short term debt*) yaitu utang yang dapat dilunasi dalam jangka waktu satu tahun dengan aktiva lancar yang dimiliki. Utang jangka panjang (*long term debt*) yaitu utang yang pelunasannya lebih dari satu tahun. Total utang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Total Hutang} = \text{Hutang jangka panjang} + \text{Hutang jangka pendek}$$

Penjualan

Penjualan berdasarkan definisi menurut Swastha (2017:8) adalah seluruh sistem bisnis yang kegitannya merencanakan, menetapkan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang, jasa, maupun ide ke pasar yang menjadi sasaran agar perusahaan mencapai tujuannya (Mulyana, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa penjualan menjadi aspek penting dalam peningkatan pendapatan perusahaan dengan meminimalisir pengeluaran. Penjualan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Penjualan} - (\text{Retur penjualan} + \text{Pot. penjualan})$$

Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu upaya perusahaan atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan dampak yang terjadi dari keputusan dan aktivitas yang telah dilakukan oleh organisasi perusahaan tersebut, yang berdampak pada pihak-pihak terkait termasuk masyarakat dan lingkungan. Dalam penerapan program CSR perusahaan membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan. Biaya CSR yang dianggarkan bertujuan untuk dialokasikan pada kegiatan CSR perusahaan (Widyasti, 2022). Biaya CSR dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Biaya CSR} = \text{Ln (Biaya CSR)}$$

Laba Bersih

Laba bersih didefinisikan sebagai gambaran hasil usaha perusahaan dari kegiatan utamanya dalam satu periode tertentu dengan cara menyelisihkan laba usaha dengan beban usaha (Rangkuti, 2021). Laba bersih menunjukkan seberapa uang yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Laba bersih dapat diformulasikan seperti berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya}$$

Agency Theory

Agency theory atau teori agen adalah permintaan data akuntansi yang dapat diklasifikasikan sebagai tujuan pengambilan keputusan atau penatagunaan. Teori ini menjelaskan hubungan antara principal (sebagai pemilik, pemegang saham) dan agen (sebagai pengelola atau manajer) dalam kontrak kerja atau manajemen yang dikenal dengan hubungan keagenan. Dalam hubungan keagenan, principal mempekerjakan agen untuk melakukan pelayanan bagi principal dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Stakeholder Theory

Stakeholder theory yang dikemukakan pertama kali pada buku *Strategic Management: A Stakeholder Approach* Freeman tahun 1984 (Triani, 2018). Gagasan tanggung jawab sosial perusahaan juga dikenal sebagai teori pemangku kepentingan telah ada sejak awal 1970. Teori ini menggambarkan kumpulan kebijakan dan praktik yang terkait dengan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap masyarakat, dan lingkungan, dan komitmen komunitas bisnis sebagai kontribusi untuk pembangunan jangka panjang.

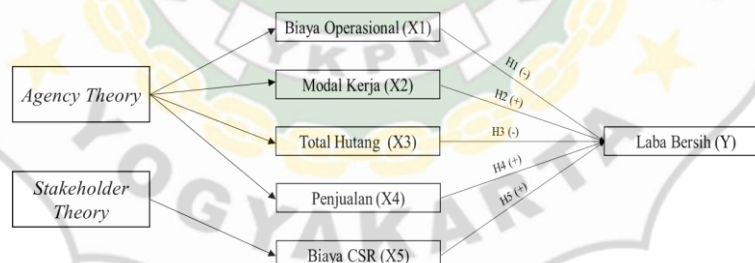
Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan seperti berikut:

- H1: Biaya operasional berpengaruh negatif pada laba bersih perusahaan industri manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Modal Kerja berpengaruh positif pada laba bersih perusahaan industri manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Total utang berpengaruh negatif pada laba bersih perusahaan industri manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Penjualan berpengaruh positif pada laba bersih perusahaan industri manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H5: Biaya CSR berpengaruh positif pada laba bersih perusahaan industri manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Berpikir

Berlandaskan konsep dari sebagian teori yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan kerangka berpikir seperti berikut:



METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Data yang digunakan dalam perhitungan didapatkan pada laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah *published* perusahaan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Populasi Penelitian

Populasi yang diaplikasikan pada riset ini ialah industri manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, pengambilan sampel mengaplikasikan teknik *purposive sampling*, yakni teknik yang dapat diterapkan bertujuan untuk mendapatkan sampel dengan beberapa kriteria (Sugiyono, 2013). Berdasarkan kriteria didapatkan 27

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan yang bisa dipergunakan sebagai sampel. Kriteria yang digunakan dalam penarikan sampel penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan sektor manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- 2) Perusahaan yang secara konsisten memberikan informasi data laporan keuangan sepanjang periode waktu penelitian.
- 3) Perusahaan yang secara konsisten mengeluarkan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan data sekunder dalam proses pengumpulan informasi. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada 5 variabel (X) sebagai variabel independen dan (Y) sebagai variabel dependen. Pada operasionalisasi variabelnya seperti berikut:

Variabel	Definisi	Satuan
Laba Bersih (Y)	Indikator pasar dalam menilai kinerja perusahaan	Rp
Biaya Operasional (X1)	Pengeluaran perusahaan untuk kegiatan operasi.	Rp
Modal Kerja (X2)	Modal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.	Rp
Total Utang (X3)	Dana tambahan untuk kegiatan operasi perusahaan.	Rp
Penjualan (X4)	Perolehan pendapatan dari penyaluran produk yang dihasilkan.	Rp
Biaya CSR (X5)	Biaya yang dialokasikan sebagai pelaksanaan program pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar.	Rp

Metode dan Teknik Analisis

Metode penelitian menggunakan metode dan analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi data panel, yaitu menerapkan *unbalanced panel data*. *Unbalance panel data* terjadi ketika jumlah dari unit *cross-sectional* berbeda dengan jumlah *time-series*. Alat bantu untuk pengolahan data berupa *Microsoft Excel* dan *EViews* versi 12.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	532524.0	-440471.1	1526537.	4522302.	10761396	25052.28
Median	10539.00	-76491.00	106603.0	756218.0	1221662.	3478.000
Maximum	8036888.	5744593.	21042180	44828922	3.27E+08	253872.0
Minimum	-811318.0	-3620917.	-507899.0	600.0000	4353.000	3.000000
Std. Dev.	1340397.	1544191.	3515023.	8934848.	37466948	43439.32
Skewness	3.566193	1.064528	3.126680	3.079008	7.613451	2.674793
Kurtosis	17.40177	8.150439	14.54153	12.78319	64.43955	12.02869
Jarque-Bera	871.7010	104.8272	581.5507	451.0080	13522.53	371.7065
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	43134440	-35678163	1.24E+08	3.66E+08	8.72E+08	2029235.
Sum Sq. Dev.	1.44E+14	1.91E+14	9.88E+14	6.39E+15	1.12E+17	1.51E+11
Observations	81	81	81	81	81	81

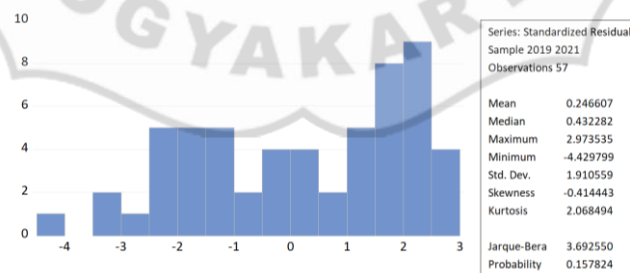
Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Penyajian statistik deskriptif berdasarkan data perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan periode 2019-2021 dengan jumlah 27 perusahaan dan data riset yang diamati sebanyak 81 data sampel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. Biaya tertinggi biaya operasional (X1) sebesar Rp5,74 triliun dan biaya terendah sebesar -Rp3,62 triliun.
2. Biaya tertinggi modal kerja (X2) sebesar Rp21 triliun dan biaya terendah sebesar -Rp507 milyar.
3. Biaya tertinggi total utang (X3) sebesar Rp44,8 dan biaya terendah sebesar Rp600 juta.
4. Biaya tertinggi penjualan (X4) sebesar Rp327 triliun dan biaya terendah sebesar Rp4.35 milyar.
5. Biaya tertinggi pada biaya CSR (X5) sebesar Rp253,8 milyar dan biaya terendah sebesar Rp3 juta.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Nilai Jarque-bera sebesar 3,692550 dengan nilai probability sebesar 0,157824. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian berdistribusi normal, karena nilai probability lebih besar dari nilai alpha 0,05.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.235814	-0.155556	-0.303500	-0.363573
X2	-0.235814	1.000000	0.793029	0.290714	0.611799
X3	-0.155556	0.793029	1.000000	0.374724	0.564458
X4	-0.303500	0.290714	0.374724	1.000000	0.419903
X5	-0.363573	0.611799	0.564458	0.419903	1.000000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Berdasarkan tabel terdapat koefisien korelasi (r) antara variabel independen satu dan lainnya yang kurang dari 0,9. Variabel independen pada model yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.455935	Prob. F(1,78)	0.1211
Obs*R-squared	2.442018	Prob. Chi-Square(1)	0.1181

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Nilai probabilitas chi square sebesar 0,1181 atau lebih besar daripada nilai alpha 0,05. Penelitian tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Model

Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.655152	Mean dependent var	532524.0
Adjusted R-squared	0.632162	S.D. dependent var	1340397.
S.E. of regression	812946.3	Sum squared resid	4.96E+13
F-statistic	28.49737	Durbin-Watson stat	2.668528
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Model yang diterapkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan, terbukti pada nilai probabilitas F-statistic 0,000 kurang dari alpha 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.655152	Mean dependent var	532524.0
Adjusted R-squared	0.632162	S.D. dependent var	1340397.
S.E. of regression	812946.3	Sum squared resid	4.96E+13
F-statistic	28.49737	Durbin-Watson stat	2.668528
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Nilai r squared sebesar 0.655, artinya laba bersih dipengaruhi oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Analisi Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dimulai dengan pemilihan model data panel. Hasil analisis bisa ditentukan dengan olahan data statistic berikut ini:

1. *Common Effect Model* (CEM)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-49572.44	106885.3	-0.463791	0.6441
X1	-0.075423	0.064936	-1.161494	0.2491
X2	0.169359	0.045459	3.725527	0.0004
X3	-0.021317	0.017503	-1.217904	0.2271
X4	-0.006277	0.002796	-2.245326	0.0277
X5	18.13392	2.886419	6.282497	0.0000
R-squared	0.655152	Mean dependent var		532524.0
Adjusted R-squared	0.632162	S.D. dependent var		1340397.
S.E. of regression	812946.3	Akaike info criterion		30.12590
Sum squared resid	4.96E+13	Schwarz criterion		30.30327
Log likelihood	-1214.099	Hannan-Quinn criter.		30.19707
F-statistic	28.49737	Durbin-Watson stat		2.668528
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

2. Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	651391.3	326506.1	1.995035	0.0516
X1	-0.322493	0.455486	-0.708020	0.4823
X2	0.105738	0.076205	1.387552	0.1716
X3	-0.149458	0.072292	-2.067428	0.0440
X4	-0.004978	0.003671	-1.355861	0.1814
X5	12.25970	5.253954	2.333424	0.0238
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.744558	Mean dependent var		532524.0
Adjusted R-squared	0.582952	S.D. dependent var		1340397.
S.E. of regression	865618.3	Akaike info criterion		30.46777
Sum squared resid	3.67E+13	Schwarz criterion		31.41373
Log likelihood	-1201.945	Hannan-Quinn criter.		30.84730
F-statistic	4.607238	Durbin-Watson stat		3.059503
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

3. Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-49572.44	113810.6	-0.435570	0.6644
X1	-0.075423	0.069144	-1.090818	0.2788
X2	0.169359	0.048404	3.498832	0.0008
X3	-0.021317	0.018637	-1.143796	0.2563
X4	-0.006277	0.002977	-2.108700	0.0383
X5	18.13392	3.073434	5.900214	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		865618.3	1.0000	
Weighted Statistics				
R-squared	0.655152	Mean dependent var		532524.0
Adjusted R-squared	0.632162	S.D. dependent var		1340397.
S.E. of regression	812946.3	Sum squared resid		4.96E+13
F-statistic	28.49737	Durbin-Watson stat		2.668528
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.655152	Mean dependent var		532524.0
Sum squared resid	4.96E+13	Durbin-Watson stat		2.668528

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Uji Chow

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.659629	(26,49)	0.8729
Cross-section Chi-square	24.308891	26	0.5583

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Berdasarkan uji chow, diperoleh hasil probabilitas cross section chi-square sebesar 0,5583 atau lebih dari nilai alpha 0,05. Model yang tepat untuk diterapkan yaitu CEM.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.311008	5	0.1985

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Uji hausman diperoleh nilai probabilitas cross section sebesar 0,1985 atau lebih dari alpha 0,05 artinya model yang tepat untuk digunakan yaitu REM.

Berdasarkan pengujian chow dan hausman diperoleh hasil estimasi model yang berbeda, maka diperlukan pengujian lanjutan yaitu uji lagrange multiplier sebagai penentu model yang cocok untuk digunakan.

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.166707 (0.0230)	0.005576 (0.9405)	5.172283 (0.0230)
Honda	-2.273039 (0.9885)	0.074672 (0.4702)	-1.554481 (0.9400)
King-Wu	-2.273039 (0.9885)	0.074672 (0.4702)	-0.535540 (0.7039)
Standardized Honda	-1.870120 (0.9693)	0.579255 (0.2812)	-5.846197 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.870120 (0.9693)	0.579255 (0.2812)	-2.998956 (0.9986)
Gourieroux, et al.	--	--	0.005576 (0.7195)

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Hasil uji larange multiplier diperoleh nilai Both sebesar 0,0230 atau kurang dari nilai alpha 0,05. Artinya model yang tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini yaitu Random Effect Model.

Regresi data panel dapat dijelaskan dalam formulasi berikut:

$$Y: -49572.44 + (-0.075423) + 0.169359 + (-0.021317) + (-0,006277) + 18.3392 + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penjelasan hasil model regresi dengan data panel adalah sebagai berikut:

a. *Constant*

Nilai konstanta sebesar -49572.44, artinya apabila variabel independen (biaya operasional, modal kerja, total utang, penjualan, dan biaya CSR) sama dengan 0, maka nilai variabel dependen sebesar -49572.44.

b. Biaya operasional pada laba bersih perusahaan

Nilai koefisien variabel biaya operasional sebesar 0.075423 dan negatif, artinya biaya operasional memiliki korelasi yang berlawanan dengan laba bersih suatu perusahaan.

c. Modal kerja pada laba bersih perusahaan

Nilai koefisien variabel modal kerja sebesar 0.169359 dan positif, artinya modal kerja memiliki korelasi yang searah dengan laba bersih perusahaan.

d. Total utang pada laba bersih perusahaan

Nilai koefisien variabel total utang sebesar 0.021317 dan negatif, artinya total utang memiliki korelasi yang berlawanan dengan laba bersih perusahaan.

e. Penjualan pada laba bersih perusahaan

Nilai koefisien variabel penjualan sebesar 0,006277 dan negatif, artinya penjualan memiliki korelasi yang berlawanan dengan laba bersih perusahaan.

f. Biaya CSR pada laba bersih perusahaan

Nilai koefisien variabel biaya CSR sebesar 18.13392 dan positif, artinya biaya CSR memiliki korelasi yang searah dengan laba bersih perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-49572.44	113810.6	-0.435570	0.6644
X1	-0.075423	0.069144	-1.090818	0.2788
X2	0.169359	0.048404	3.498832	0.0008
X3	-0.021317	0.018637	-1.143796	0.2563
X4	-0.006277	0.002977	-2.108700	0.0383
X5	18.13392	3.073434	5.900214	0.0000

Sumber: Output Eviews 12(diolah)

Dari tabel di atas, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh variabel biaya operasional, modal kerja, total utang, penjualan dan biaya CSR pada laba bersih perusahaan yang dapat dijelaskan seperti berikut ini:

Dari hasil pengujian mengenai pengaruh biaya operasional (X_1) pada laba bersih (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,2788 > tingkat signifikansi 0,05. Biaya operasional (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y).

Dari hasil pengujian mengenai pengaruh modal kerja (X_2) pada laba bersih (Y) menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikansi 0,0008 < tingkat signifikansi 0,05. Modal kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan pada laba bersih (Y).

Dari hasil pengujian mengenai pengaruh total utang (X_3) pada laba bersih (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,2563 > tingkat signifikansi 0,05. Total utang (X_3) tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y).

Dari hasil pengujian mengenai pengaruh penjualan (X_4) pada laba bersih (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,0383 < tingkat signifikansi 0,05. Penjualan (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan pada laba bersih (Y).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil pengujian mengenai pengaruh biaya CSR (X_5) pada laba bersih (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,0000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Biaya CSR (X_5) memiliki pengaruh yang signifikan pada laba bersih (Y).

Pembahasan

Analisis Pengaruh Biaya Operasional pada Laba Bersih Perusahaan

Berdasarkan hasil uji ditemukan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh pada laba bersih perusahaan tambang yang terdaftar di BEI. Peningkatan biaya operasional akan berdampak buruk bagi laba bersih perusahaan. Tingginya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk operasional menjadi bukti bahwa perusahaan ternyata tidak dapat mengelola pengeluarannya dan berakibat merosotnya laba perusahaan.

Analisis Pengaruh Modal Kerja pada Laba Bersih Perusahaan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja mempengaruhi laba bersih perusahaan tambang yang terdaftar di BEI secara menguntungkan dan signifikan. Modal kerja yang semakin tinggi dapat meningkatkan laba bersih suatu perusahaan. Sehingga, perusahaan akan menggunakan modalnya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan agar kegiatannya semakin optimal dan menghasilkan laba bersih yang besar.

Analisis Pengaruh Total Utang pada Laba Bersih Perusahaan

Pada penelitian ini membuktikan bahwa total utang tidak berpengaruh pada laba bersih perusahaan tambang yang terdaftar di BEI. Total utang yang terlalu tinggi dapat menurunkan laba bersih, sehingga dapat memberikan sinyal buruk bagi investor. Hasil penelitian yang tidak signifikan bisa disebabkan bahwa investor akan berinvestasi pada perusahaan yang dapat melunasi utangnya dan tetap memenuhi hak pemegang saham sesuai laba yang diperolehnya.

Analisis Pengaruh Penjualan pada Laba Bersih Perusahaan

Pada penelitian ini ditemukan bahwa penjualan berpengaruh negatif dan signifikan pada laba bersih perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penjualan bernilai negatif artinya setiap peningkatan penjualan dapat menurunkan laba bersih perusahaan. Maka perusahaan yang menghasilkan penjualan yang tinggi dinilai oleh investor cenderung mengeluarkan biaya yang tinggi juga, sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan tersebut.

Analisis Pengaruh Biaya CSR pada Laba Bersih Perusahaan

Pada penelitian ini ditemukan bahwa biaya CSR berpengaruh positif dan signifikan pada laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Biaya CSR yang meningkat dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab pada lingkungan akan berdampak baik bagi reputasi perusahaan dan dapat meningkatkan penjualan serta laba perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang sudah diuraikan sebelumnya disimpulkan bahwa bahwa: Penerapan *agency theory* pada penelitian ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditunjukkan pada variabel biaya operasional, modal kerja, total utang dan penjualan. Penerapan *stakeholder theory* pada penelitian ini ditunjukkan pada variabel biaya CSR. Variabel biaya operasional dan total utang tidak berpengaruh pada laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Variabel modal kerja dan biaya CSR berpengaruh positif dan signifikan pada laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Variabel penjualan berpengaruh negatif dan signifikan pada laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan yang bisa diperbaiki untuk penelitian berikutnya: Penelitian ini hanya terfokus meneliti perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rentan waktu penelitian terbatas tiga tahun, dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

Saran

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat menambah objek penelitian, seperti perusahaan manufaktur ataupun perusahaan *food and beverage*. Pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan rentan waktu triwulanan agar mengetahui lebih detail perubahan diwaktu yang lebih singkat. Selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan penelitian mengenai pengaruh laba bersih pada pembagian saham dengan mengkaitkan pada CSR dalam organisasi atau perusahaan tidak hanya biaya yang dianggarkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesa, Y., Fransiska, P., & Falensia, S. (2020). The Effect of Operating Costs, Trade Payables & Sales on Net Income in the Food & Beverage Company Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Period 2015-2018. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 2686–2699.
- Ayuningsih, D. M., & Yanthi, M. D. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 59–75. <https://doi.org/10.24252/assets.v1i1.28152>
- Fani, J., Bangun, D. S., & Saragi, E. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 25–42.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih secara parsial maupun simultan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Periode 2011-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *ESENSI Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 22(2).
- Hsiao, C. (2007). Rejoinder on: Panel data analysis-advantages and challenges. *Test*, 16(1), 56–57. <https://doi.org/10.1007/s11749-007-0055-9>
- Indrayani, Gani, A., Mursidah, & Yunina. (2022). The Effect of Sales, Production Costs, Total Debt and Working Capital on Net Profit of Manufacturing Companies Pharmaceutical Sub Sector. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 399–412.
- Juneja, P. (2019). Financial Management—Meaning, Objectives and Functions. In *Management Study Guide* (pp. 1–5).
- Marpaung, N. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 8(2), 133–142. <https://doi.org/10.34010/jika.v8i2.1936>
- Mulyana, A. (2020). Influence of Sales and Quality Costs on Net Income. *ENSAINS JOURNAL*, 3(1), 76–78. <https://doi.org/10.31848/ensains.v3i1.374>
- Nurkholik, Prasetyo, A., & Pujiati, S. (2021b). Working Capital, Operational Costs, Inventory Turnover and Total Debt As Predictor Variables on Net Income. *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 1372–1384.
- Puspita, D. (2018, April 10). *Analisis Pengaruh Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016)*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Pengaruh-Aktivitas%2c-Solvabilitas-Dan-Pada-Puspita/06a8303d5b0723c68da938fb4f7a31badd910bc4>
- Putra, I., Affandi, H. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Putra, R. A. K., Diana, N., & Wirman, M. (2021). The Effect of Sales and Operating Costs on Net Income of Halal Award-Winning Companies in Indonesia Stock Exchange. *Accounting and Finance*, 9(3), 383–387.
- Rangkuti, R. N. M. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *UMSU*, 1(1), 1–55.
- Rosdwianti, M. K., & Ar, M. D. (2016). *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*. 38(2), 7.
- Salma, N., Sari, M. S., Silvia, D., & Ismawati. (2022a). The Effect of Working Capital and Operational Costs on Net Income in Automotive Companies and

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Components Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period. *Bina Bangsa International Journal of Business and Management (BBIJBM)*, 2(1), 227–241.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, S., & Sajili, G. M. (2021). The Effect of Production and Sales Costs on Net Income in Automotive Subsector Manufacturing Companies and Other Components Listed on The Idx. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(1), 101–112. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i1.8689>
- Susanti, N., Nabila, A., Nurjaman, E., & Akbar, A. (2021). The Effect of Fixed Assets, Total Income, And Total Debt on Net Income in PT. Garuda Indonesia (Persero) Period 2014 – 2020. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik (JMIL)*, 5(2), 130–140.
- Suzan, L., & Nabila, S. (2020). Effect of production Costs and Sales on the Company's Net Profit. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 169–186. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.689>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Teratai, B. (2017). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *EJournal Administrasi Bisnis*, 5(2), 297–308.
- Wajongkere, J., Kalangi, L., & Lambey, R. (2017). *Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. United Tractor, Tbk* (No. 2). 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18678.2017>
- Widyasti, S. A. (2022). *Determinan Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)*. 1(1).
- Wijaya, N., Veronika, V., Kosasih, S., & Natalia, F. (2021b). Pengaruh Modal Kerja, Total Utang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. *Owner*, 5(1), 240–251. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.366>
- Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 3(2), 155–164. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i2.108>
- Zulfikar, R. (2018). Modul Pengajaran Mata Kuliah Ekonometrika. *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari*, 123.